

ABSTRAK

Titik Feriasanty, NIM : 127320130, **Pembinaan dan Pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Kepada Gerakan Koperasi di Kota Dumai** (Dosen Pembimbing oleh Dr. H. Rahyunir Rauf, M.Si dan Dra. Hj. Monalisa, M.Si)

Koperasi merupakan salah satu wadah dalam pengembangan perekonomian masyarakat secara mikro dikenal sebagai sokoguru ekonomi kerakyatan, yang batasannya diatur dalam undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Berdasarkan data keragaan koperasi di Kota Dumai selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dari tahun 2014-2016, terjadi peningkatan jumlah koperasi yang signifikan. Namun peningkatan kuantitas ini tidak diikuti dengan peningkatan kualitas dari koperasi yang ada di Kota Dumai. hal ini terlihat dari data keragaan koperasi dimana jumlah koperasi tidak aktif mengalami kenaikan tiap tahunnya. Sedangkan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai selaku leading sektor ataupun Dinas yang diberikan kewenangan oleh pemerintah dalam membidangi perkoperasian, telah melakukan berbagai upaya pembinaan dan pengawasan guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas koperasi, sehingga eksistensi koperasi di masyarakat tetap terjaga dan terpercaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif. Lokasi penelitian berada di Kota Dumai dan penulis mengumpulkan data penelitian dari beberapa buku, peraturan pemerintah, jurnal, media massa serta beberapa situs media internet lainnya dan wawancara mendalam dengan informan penelitian yaitu Kepala Dinas, Kepala Bidang Koperasi, Kepala Seksi Kelembagaan pada Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai, Pengurus koperasi dan Tokoh Masyarakat di Kota Dumai.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa upaya pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai kepada gerakan koperasi di Kota Dumai adalah dengan cara melakukan koordinasi lintas sektor terkait pengembangan koperasi, melakukan bimbingan dan konsultasi standar pelaksanaan koperasi, mengadakan pendidikan dan pelatihan pengurus koperasi, dan melakukan pengawasan dalam bentuk monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan perkoperasian. Sedangkan beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi upaya pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai kepada gerakan koperasi di Kota Dumai adalah Rendahnya Kualitas SDM baik pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai maupun SDM pengurus koperasi, Rendahnya Partisipasi Pengurus Koperasi di Kota Dumai dan Rendahnya Komunikasi Antar Pelaksana Program Koperasi di Kota Dumai.

Kata Kunci: pembinaan, pengawasan, keaktifan dan koperasi.

ABSTRACT

Titik Feriasanty, NIM : 127320130, **Established and Controlling of Cooperation, Micro and Small Business and Society Empowerment Regency Dumai City to Cooperation in Dumai** (Supervised by Dr. H. Rahyunir Rauf, M.Si dan Dra. Hj. Monalisa, M.Si)

Cooperation is one of the container in micro economic community development known as socio economic pillar, whose limit is regulated in Act Number 25 of 1992 concerning Cooperations. Based on cooperation performance data in Dumai City during the 3 (three) years period from 2014-2016, there is a significant increase in the number of cooperatives. However, this increase in quantity is not followed by improving the quality of the existing cooperatives in Dumai City. this is evident from cooperative cooperative data where the number of inactive cooperatives increases every year. While the Office of Cooperatives, SMEs and Community Empowerment Dumai City as the leading sector or the Office given the authority by the government in charge of cooperatives, has made various efforts of supervision and in order to improve the quality and capability of cooperatives, so that the existence of cooperatives in the community is maintained and trusted.

The research method used is qualitative research method with descriptive analysis. The research location is in Dumai City and the author collects research data from several books, government regulations, journals, mass media as well as several other internet media sites and in-depth interviews with informant research ie Head of Department, Head of Cooperative, Head of Institutional Section on Cooperative Service, and Dumai City Community Empowerment, Cooperative Management and Community Leaders in Dumai City.

This research resulted in the conclusion that the effort of supervising and supervising the Cooperative, SME and Community Empowerment Office of Dumai City to the cooperative movement in Dumai City is by coordinating cross-sector related to cooperative development, guidance and consultation of standard of cooperative implementation, conducting education and training of cooperative management, and conduct monitoring in the form of monitoring evaluation of cooperative activities. While some inhibiting factors that influence the effort of supervision and supervision of Cooperative, SME and Community Empowerment Dumai City to the cooperative movement in Dumai City is the low quality of human resources both employees of the Department of Cooperatives, SMEs and Community Empowerment Dumai and human resources cooperative management, Low Participation Cooperative Management in Dumai City and Low Communication between Cooperative Program Implementers in Dumai City.

Keywords: established, controlling, activations and cooperation.